# BENTUK TINDAK TUTUR KOMISIF DAN EKSPRESIF DALAM ACARA DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES PADA PILPRES 2024

**TRI PRATIWI**

**2020112042**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk tindak tutur komisif dan ekspresif yang digunakan oleh ketiga calon presiden dan wakil presiden dalam menyampaikan janji-janjinya dan program kerja serta memberikan apresiasi/kritik terhadap lawan dalam acara debat Capres dan Cawapres pada Pilpres 2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik Catat. Dalam menganlisis data peneliti menggunakan metode padan ekstralingual. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) Mendownload video dari yotube channel Tv One, (2) Mentranskrip video ke dalam tulisan, (3) Membaca dan menyimak video transkrip, (4) Mencatat tuturan berdasarkan teori tindak tutur komisif dan eskpresif, (5) mengklasifikasikan dan mengelompokkan data, (6) Menganalisis data yang telah diklasifikasikan sebelumnya, (7) Menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam acara debat tersebut mengandung banyak tuturan komisif dan ekspresif berupa komisif janji 53 data tuturan, ancaman 3 data tuturan, penolakan 12 data, ikrar 2 data tuturan, serta tuturan ekspresif memuji 10 data tuturan, ucapan terima kasih 31 data tuturan, mengkritik 32 data tuturan, dan mengeluh 14 data tuturan dengan jumlah keseluruhan 157 data tuturan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yule dan Hermaji. Dengan tuturan yang paling dominan muncul adalah komisif janji dan eskpresif mengkritik sedangkan yang tidak dominan muncul adalah tuturan komisif ikrar dan eksresif memuji.

**Kata kunci: Tindak tutur komisif, Tindak tutur ekspresif, Acara debat Capres dan Cawapres**